

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengendalian jamur akar putih (*Rigidoporus microporus*) (Swartz:fr.) van Ov. pada tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) Muell. Arg menggunakan fungi mikoriza arbuskula, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pemberian FMA berpengaruh terhadap pertambahan jumlah daun, persentase derajat infeksi, masa inkubasi dan intensitas serangan tanaman karet dalam pengendalian penyakit jamur akar putih (JAP),
2. Upaya preventif lebih efektif dalam mengendalikan penyakit jamur akar putih (JAP) pada tanaman karet yaitu perlakuan E dengan pemberian FMA dosis 5 g 2 minggu kemudian diberi JAP dengan rata-rata pertambahan jumlah daunnya sebesar 17,00 dan persentase derajat infeksi sebesar 66% sedangkan upaya kuratif tidak memberikan pengaruh terhadap tanaman karet dalam pengendalian JAP.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan bahwa dilakukan pengendalian penyakit dengan mikoriza langsung diberikan pada kebun karet (*H. brasiliensis*)

